

# Pencegahan

Mencegah kelahiran Thalassemia mayor (yang membutuhkan tranfusi seumur hidup) pada generasi berikutnya sangat penting dilakukan. Cara yang ditempuh:

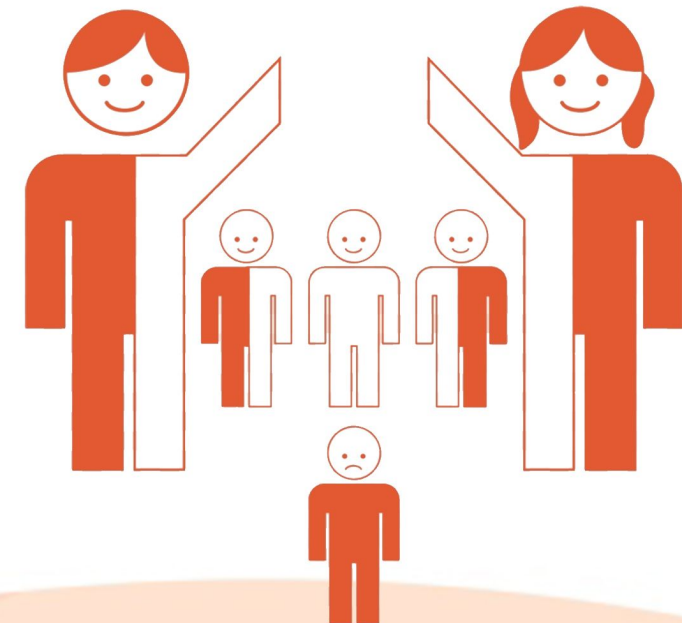
1. masa usia subur untuk melakukan pemeriksaan pembawa sifat thalassemia berupa skrining darah tepi lengkap dan analisis hemoglobin.
2. Bilamana ada riwayat saudara sedarah menderita Thalassemia, kadar hemoglobin rendah Antara 10-12 g/dl walaupun sudah minum obat penambah darah seperti zat besi, ukuran sel darah merah lebih kecil dari normal walaupun keadaan Hb normal maka pemeriksaan pembawa sifat Thalassemia sangat dianjurkan.
3. Bila pun pernikahan berisiko tetap terjadi maka perlu dipertimbangkan alternatif untuk tidak memiliki keturunan atau mendapatkan keturunan dengan bayi tabung, adopsi.

Penderita Thalassemia harus menjaga kesehatannya, komplikasi penyakit ini harus dihadapi oleh para penderitanya. Kontrol secara rutin dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan merupakan cara untuk mencegah komplikasi lebih berat.

Informasi lebih lanjut mengenai Thalassemia dapat menghubungi Instalasi Rawat Jalan RSUP Sanglah dilayani di Klinik Anak dan Klinik Penyakit Dalam Konsultasi juga dapat dilakukan di Pavillium Wing Amerta RSUP Sanglah  
Telp. (0361) 227911-15  
[www.sanglahhospitalbali.com](http://www.sanglahhospitalbali.com)



# Thalassemia, Kelainan Tubuh Warisan. Bagaimana pencegahannya?



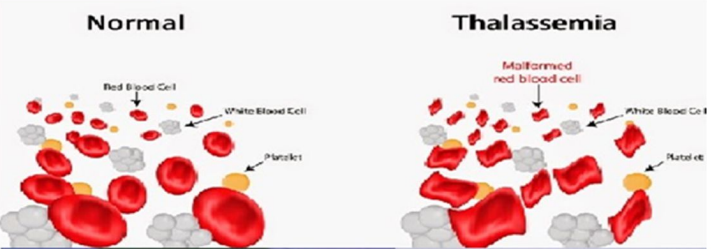
Promosi Kesehatan Rumah Sakit

1.76/LFT-PKRS/2019



# Thalassemia

Seorang anak yang diberikan warisan kekayaan oleh orang tua tentunya akan bersyukur dan menjaga dan memanfaatkan kekayaan tersebut dengan sebaik-baiknya. Tetapi, bagaimana bila yang diwariskan oleh orang tua adalah sebuah penyakit yang menyebabkan kita menjadi lemas, pucat, lesu, letih, nafas pendek, pembesaran organ-organ tubuh yaitu hati dan limpa, kelainan bentuk tulang wajah sampai gangguan pertumbuhan.



## Definisi

merupakan penyakit keturunan (kelainan genetik) akibat kelainan sel darah merah dimana rantai globin  $\alpha$  atau  $\beta$  pembentuk hemoglobin utama tidak terbentuk sebagian atau tidak sama sekali, hemoglobinopati: adanya hemoglobin (komponen pembawa oksigen dari sel darah merah) abnormal yang muncul selain ketiga buah hemoglobin normal yang menyebabkan sel darah merah mudah pecah sehingga membutuhkan tranfusi darah rutin.

## Jenis-jenis Thallasemia

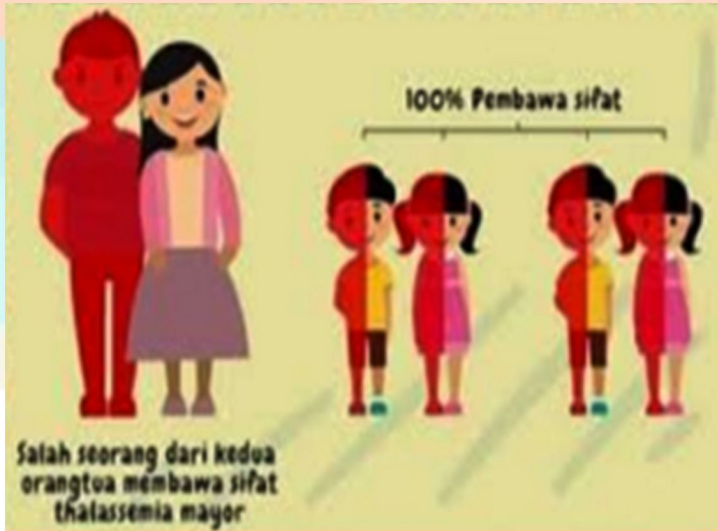
Berdasarkan berat ringannya:

1. Thallasemia Mayor
2. Thallasemia Minor

Berdasarkan genetiknya/jenis rantai globin:

1. Thallasemia  $\alpha$ ,
2. Thallasemia  $\beta$
3. Thallasemia dengan struktural varian

## Skema Penurunan Thallasemia



Thalassemia bukan penyakit menular, melainkan diwariskan dari orang tua. Pada manusia setiap gen selalu berpasangan. Satu belah gen berasal dari ibu dan yang lainnya dari ayah. Berbagai kemungkinan dalam keturunan penyakit Thalassemia:

1. Salah satu orang tua membawa sifat Thalassemia: 50% anak normal; 50% anak pembawa sifat Thalassemia.
2. Kedua orang tua pembawa sifat Thalassemia: 25% anak penderita thalassemia, 50% anak pembawa sifat Thalassemia, 25% anak normal.
3. Salah satu orang tua penderita thalassemia: 100% anak pembawa sifat thalassemia.
4. Salah satu orang tua penderita thalassemia dan salah satunya pembawa sifat thalassemia: 50% anak pembawa sifat thalassemia dan 50% anak penderita thalassemia
5. Kedua orang tua penderita Thalassemia: 100% anak penderita thalassemia.